

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat semakin pesat. Dunia sedang memasuki zaman informasi yang dapat diakses secara cepat sehingga masyarakat semakin mempunyai dorongan untuk mengejar ketertinggalannya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya sehingga terciptalah era globalisasi. Era globalisasi mewajibkan setiap bagian dari masyarakat untuk bersaing, meningkatkan kompetensi sehingga mampu menjawab tantangan zaman (Afdal dalam Hendayani, 2017:1).

Pada era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menuntut individu untuk memilih pekerjaan yang sesuai minat, kemampuan, dan sesuai dengan harapan. Semakin banyak peluang dan tantangan dalam memilih atau menentukan jenis pekerjaan di era globalisasi ini. Pekerjaan merupakan aktivitas utama yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam arti yang sempit pekerjaan yaitu suatu aktivitas yang dapat menghasilkan uang. Sedangkan dalam segi ekonomi pekerjaan yaitu semua aktivitas yang dilakukan manusia, baik itu dilakukan secara individu ataupun secara organisasi, baik secara tertutup ataupun secara terbuka kemudian dari pekerjaan tersebut dapat menghasilkan suatu produk atau jasa sehingga dapat mendapatkan uang dan dijadikan sebagai mata pencarian.

Pekerjaan termasuk salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia, karena orang-orang akan mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan hidup jika

tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menganggur, dan banyak pula orang yang mengalami keresahan masalah pekerjaan. Hal ini disebabkan karena persaingan untuk memasuki dunia kerja tidaklah mudah, banyak sekali persaingan yang harus dihadapi. Hal ini terkadang membuat lulusan/ alumni sekolah ataupun perguruan tinggi kebingungan mencari pekerjaan sesuai program studi (Setiawan, 1984:1).

Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil yang nantinya akan dijadikan sebagai penyedia sumber daya manusia yang akan mengisi beragam bidang pekerjaan. Perguruan tinggi harus menyesuaikan sistem pendidikannya dengan perkembangan IPTEK yang mempengaruhi pasar dunia kerja saat ini. Sehingga perguruan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sedang dibutuhkan pasar tenaga kerja di era globalisasi sekarang ini. Dalam suatu perguruan tinggi contohnya di Universitas Negeri Medan terdapat 7 fakultas dan 1 program pasca sarjana di dalamnya, salah satunya adalah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) yang terdiri dari 4 prodi/ jurusan yaitu pendidikan geografi, pendidikan PKN, pendidikan sejarah, dan pendidikan antropologi. Prodi/ jurusan pendidikan geografi FIS UNIMED merupakan satu-satunya program studi pendidikan geografi di Sumatera Utara dan sudah terakreditasi A sejak September 2020.

Pendidikan Geografi FIS UNIMED menggunakan kurikulum KKNi dalam sebagai acuan dalam proses perkuliahan. Kurikulum KKNi yang diberlakukan tersebut merupakan sistem yang menyetarakan antara bidang pendidikan dengan bidang pelatihan kerja untuk memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai

dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Di jurusan pendidikan geografi ini memiliki Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) yaitu: 1) Kependidikan, 2) Geografi Fisik dan Lingkungan, 3) Geografi Manusia, 4) Geografi Teknik dan Pengembangan Wilayah.

Tujuan program studi pendidikan geografi sejalan dengan visi yaitu menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan berkarakter dalam bidang ilmu pendidikan dan geografi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pendidikan dan geografi dalam rangka mewujudkan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, menghasilkan penelitian pendidikan geografi yang unggul dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, menghasilkan produk penelitian berbasis permasalahan kegeografian di masyarakat, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang solutif terhadap permasalahan yang berkembang, menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain, alumni, masyarakat serta instansi terkait, mewujudkan masyarakat yang memiliki kepekaan sosial dan lingkungan, dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja pengelola program studi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Mahasiswa yang nantinya akan lulus dari bangku perkuliahan akan dihadapkan dengan masalah ketatnya persaingan dunia kerja. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus yang muncul dikalangan mahasiswa yang minat kerjanya tidak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, banyak mahasiswa yang masih bingung dengan apa yang akan mereka kerjakan setelah tamat dari perguruan tinggi serta munculnya persepsi tentang jurusan pendidikan geografi yang nantinya setelah lulus kuliah hanya bekerja sebagai tenaga pengajar sehingga

menganggap bahwa peluang kerja mereka terbatas dan sempit mengakibatkan jurusan ini sering dijadikan pilihan terakhir oleh siswa saat memilih jurusan saat mendaftar kuliah (Rachmawati, 2012:1-25).

Program studi pendidikan geografi karena merupakan jurusan kependidikan tentunya diharapkan menjadi calon guru geografi. Lulusan dari pendidikan geografi biasanya akan menghasilkan guru-guru geografi yang kompeten dan memiliki daya saing. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 682 Tahun 2021 tentang penetapan kebutuhan pegawai Aparatur sipil Negara di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 ditetapkan kebutuhan guru geografi sebanyak 349 orang yang ditempatkan di 25 kabupaten dan 8 kota melalui seleksi PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Tahap 1 dan 2. Namun perlu diketahui kembali bahwa guru yang melamar PPPK ini harus memenuhi syarat sudah terdaftar di DAPODIK (sudah memiliki pengalaman mengajar di sekolah swasta/negeri selama dua tahun) ataupun sudah lulus Program Profesi Guru (PPG). Persyaratan tersebut menjadi kendala dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang baru lulus untuk menjadi guru di sekolah.

Sangat penting memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai jenis pekerjaan mereka bahwa lulusan pendidikan geografi selain menjadi guru memiliki kesempatan dalam bidang lain yang dapat dimasuki lulusan pendidikan geografi dalam dunia kerja. Dalam perkuliahan yang berlangsung di pendidikan geografi beragam mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa untuk menambah ilmu dan kompetensi di bidang geografi. Sebaran matakuliah yang ditawarkan di

Jurusan Pendidikan Geografi FIS ada 154 mata kuliah. Setelah dikurangi mata kuliah umum (Pendidikan Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Statistik, Skripsi) tersisa 132 mata kuliah jika dikategorikan maka 45 % adalah mata kuliah pendidikan dan 55 % mata kuliah non pendidikan. Sebaran mata kuliah bidang non pendidikan (kegeografian) lebih banyak dibandingkan dengan mata kuliah pendidikan. Sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan pendidikan geografi selain handal dalam mengajar juga menguasai metode dan teknik pemetaan, survey, citra penginderaan jauh, pemetaan berbasis dan SIG, tata ruang dan mitigasi bencana, dan pariwisata. Kompetensi-kompetensi yang didapat tersebut dapat dijadikan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja saat lulus dari bangku perkuliahan.

Pentingnya mengubah persepsi mahasiswa untuk memberikan pemahaman tentang jenis pekerjaan sesuai dengan kondisi saat ini yang nantinya akan mereka dapatkan dan tetap membekali diri bahwa lulusan pendidikan geografi bukan hanya menjadi seorang guru melainkan banyak bidang pekerjaan lainnya yang dapat dijadikan sebagai pekerjaan nantinya setelah lulus dari bangku kuliah asalkan kompeten dalam bidang geografi yang dipelajari selama di bangku perkuliahan, contohnya *geopreneur* (konsultan pemetaan, analisis spasial, dll), pengembang media, wirausahawan, dosen, dan bekerja di instansi pemerintahan (keimigrasian, BAPPEDA, dll), BUMN ataupun BUMS. Dari jenis-jenis bidang pekerjaan tersebut akan menunjukkan bagaimana persepsi dari mahasiswa mengenai lapangan kerja yang mana yang kelak dipilih setelah lulus dari bangku perkuliahan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa tentang lapangan kerja mereka pada nantinya dari prospek kerja lulusan pendidikan geografi baik dari pendidikan (menjadi guru) ataupun dari geografi (di luar guru) berdasarkan pemahaman serta pengalaman mereka kuliah di jurusan pendidikan geografi FIS UNIMED. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan dengan judul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Kendala dari kalangan mahasiswa dalam memilih pekerjaan setelah lulus kuliah.
2. Pandangan masyarakat umum bahwa lulusan kependidikan hanya bekerja sebagai pengajar atau guru di sekolah.
3. Mahasiswa yang sudah lulus perlu memiliki beragam kompetensi dan kreativitas dalam memasuki dunia kerja.
4. Perekrutan guru honorer melalui PPPK saat ini guru harus terdaftar di DAPODIK (sudah memiliki pengalaman mengajar di sekolah) atau harus memiliki sertifikat pendidik (sudah lulus PPG)

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka penulis membuat batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED terhadap prospek kerja bagi lulusan Jurusan Pendidikan Geografi.
- b. Kecenderungan mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED yang berkeinginan menjadi guru dan diluar guru berdasarkan profil wilayah asal, sosial ekonomi, dan peminatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED terhadap prospek kerja bagi lulusan Jurusan Pendidikan Geografi?
- b. Bagaimana kecenderungan mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED yang berkeinginan menjadi guru dan diluar guru berdasarkan profil wilayah asal, sosial ekonomi, dan peminatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED terhadap prospek kerja bagi lulusan Jurusan Pendidikan Geografi.
- b. Untuk menganalisis kecenderungan mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED yang berkeinginan menjadi guru dan diluar guru berdasarkan wilayah asalnya wilayah asal, sosial ekonomi, dan peminatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memperluas, memperdalam serta memperjelas cakupan teori mengenai persepsi, mahasiswa, terhadap prospek kerja terkhusus dalam program studi pendidikan geografi.
- b. Dapat digunakan sebagai penelitian relevan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Jurusan Pendidikan Geografi untuk lebih memaksimalkan potensi dari mahasiswa sehingga siap dalam memasuki dunia kerja.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pandangan mahasiswa mengenai dunia kerja setelah lulus dari Jurusan Pendidikan Geografi.

